

NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SURAT AT-TAHRĪM
(Studi atas Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Miṣbāh*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

MAHARANI RUMFOAT

NIM. 14531018

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Maharani Rumfoat
NIM : 14531018
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Letda Dirwan, RT. 22, Kel. Wagom, Kec. Fak-Fak,
Kab. Fak-Fak, Papua Barat
Alamat di Yogyakarta : PP. An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1 No.11,
RT.05 RW. 30, Jobohan, Kel. Bokoharjo, Kec.
Prambanan, Kab. Sleman, Yogyakarta
Telp/Hp : 082323571800
Judul : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SURAH AL-
TAHRIM (Analisis atas Penafsiran Quraish Shihab
dalam Tafsir Al-Miṣbāh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,




Maharani Rumfoat
NIM. 14531018



Dosen Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Maharani Rumfoat
Lamp : eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Maharani Rumfoat
NIM : 14531018
Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SURAH AL-TAHRIM
(Analisis atas Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbāh)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2018

Pembimbing

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP. 19540710 198603 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1956/Un.02/DU/PP.05.3./08/2018

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SURAH AL-TAHRĪM (Analisis atas Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbāh)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maharani Rumfoat
Nomor Induk Mahasiswa : 14531018
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 86 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP. 19540710 198603 1 002

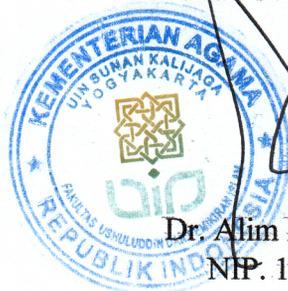
Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji III

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 23 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto

Beragama jangan Mengada-ngada

Bergaul bukan untuk menderita

Nikmati Anugrah Tuhan, Hanya jangan
Berlebihan

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMA MATER PENDIDIKAN PENULIS

KELUARGA TERCINTA

PARA PEMBACA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā	Ṣ	es titik di atas
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap,

مَتَعَدِّينَ	ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
--------------	---------	---------------------

عِدَّة	ditulis	<i>‘iddah</i>
--------	---------	---------------

C. Ta’ Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h,

هَبَّة	ditulis	<i>hibah</i>
--------	---------	--------------

جَزِيَّة	ditulis	<i>jizyah</i>
----------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نِعْمَةُ اللَّهِ	ditulis	<i>ni‘matullah</i>
------------------	---------	--------------------

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakātul-fiṭri</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis <i>ḍaraba</i>
------------------------------	--------	-----------------------

ـِ (kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis <i>fahima</i>
------------------------------	--------	-----------------------

ـُ (dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis <i>kutiba</i>
------------------------------	--------	-----------------------

E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة

ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى

ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد

ditulis *majīd*

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض

ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Faḥḥah+ya' mati, ditulis ai, contoh:

بينكم

ditulis *bainakum*

2. Faḥḥah+wau mati, ditulis au, contoh:

قول

ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan

apostrof (')

الانتم

ditulis *a'antum*

اعدت

ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم

ditulis *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران

ditulis *Al-Qur'ān*

القياس

ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس

ditulis *Asy-syams*

السماء

ditulis *al-samā'*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض

ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أهل السنة

ditulis *Ahl as-Sunnāh*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah Ta'ala, berkat rahmat dan kekuasaannya sehingga penulis dapat diberikat kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa salawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi dan saran dari beberapa pihak. Selalu ada orang-orang disekitar baik itu di depan layar kehidupan ataupun dibelakang layar yang membuat penulis tetap semangat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementerian Agama R.I beserta jajarannya, khususnya PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh Proram Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) kepada penulis selama menuntut ilmu Prodi IAT, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dr. Abdul Mustaqim, M. Ag selaku Ketua Jurusan dan Afdawaiza M. Ag. dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (sekaligus sebagai pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi UIN Sunan Kalijaga), yang selalu memberikan ilmu, motivasi, arahan, saran dan bimbingan selama masa studi. Sekaligus pula mas Amu termasuk pengelola PBSB yang selalu sabar dan tabah ketika diserbu anak-

anak termasuk penulis saat LC telat cair dan setelah cair lupa untuk mengucapkan terima kasih.

5. Ahmad Dahlan, Lc., M.A, selaku Dosen akademik dengan penuh kesabaran menghadapi mahasiswa ketika berburu tanda tanga KRS. Beliau banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis, terutama sejak pengajuan judul skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A., selaku Dosen Pembimbing, dengan sabar dan berusaha meluangkan waktunya untuk penulis. Selalu memberikan bimbingan, arahan, dukungan dari awal penyusunan skripsi hingga selesai. Tanpa bimbingan dari beliau skripsi ini takkan pernah selesai.
7. Seluruh dosen dan staf Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada mahasiswanya termasuk penulis. Dengan penuh kesabaran menghadapi para mahasiwa serta turut menginspirasi mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat, serta turut memfasilitasi dan memperlancar selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Staff TU, terutama pak Muhadi yang telah membantu para mahasiswa termasuk penulis selama kuliah, terutama ketika seminar proposal dan ujian akhir skripsi.
9. Seluruh petugas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang sabar dalam membantu dan melayani para mahasiswa termasuk penulis. Terutama ketika masa mengerjakan skripsi di Perpustakaan.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Mama yang tak pernah putus mendoakan anak-anaknya. Terima kasih atas kasih sayang serta motivasi yang telah

diberikan kepada penulis. Semoga penulis selalu menjadi anak yang berbakti dan bermanfaat bagi orang lain.

11. Keluarga besar Rumfot. Abang Anca, Kak Noni, Adek Iacun, Adek Tantri, Adek Akbar, Adek Nabila dan sibungsu Afni. Terimakasih sudah bersedia hidup berpisah di lain kota. Serta, Zafran anak kecil yang paling sok dewasa, anak yang paing sering senyum dan jarang nangis. Terimakasih untuk doa, kebersamaan, kesetian dan motivasi dari kalian semua.
12. Sanak saudara di kampung yang telah mendukung dan membantu penulis untuk menimba ilmu di Yogyakarta yaitu Keluarga Besar Loklomin, Alm. Mama Haji, Tua Tep, Mama Kia, Bapak Tengah, Om tif, Om dulla, Ci An. Tua Jamil, Mama Tengah, Ci Ati, Ci Diti, Om mun, Putri, Fajri, Sri, Salma, Abng is, Adek Ida, Santi, Hajar, Dewi, Dwi, Iki, Imi, Irfan, Linda dan seluruh keluarga lainnya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungannya, berada dan menjadi bagian dari keluarga kaian adalah hal terindah yang tak bisa dibeli dan ditemukan di manapun.
13. Seluruh guru, baik itu guru SD sampai Aliyah yang telah sabar dalam mengajarkan ilmu kepada murid-muridnya terutama kepada penulis. Khususnya guru SD yang telah membuat penulis bisa membaca dan menulis.
14. Pondok Pesanteren Nurul Yaqin Sorong tempat penulis menimba ilmu ketika aliyah. Seluruh Ustad dan Ustadzahnya, terutama Pemimpin Pondok Nurul Yaqin Sorong Alm. Anderson Meage dan Ustad Amir yang terus memotivasikan penulis hingga mengantarkan penulis ke pendidikan selanjutnya di UIN Sunan Kalijaga.

15. Orang tua kedua di Yogyakarta yaitu Pak Kyai Prof. Dr. Suryadi M.Ag. dan Bu Nyai Dr, Nurun Najwah M.Ag. Terima kasih atas ilmu, kesabaran, motivasi, dan arahan yang telah diberikan kepada santrinya, terutama penulis selama di tinggal di pondok An-Najwah.
16. Pondok Pesantren An-Najwah merupakan rumah kedua di Yogyakarta. Terima kasih buat keluarga An-Najwah, kakak-kakak, adik-adik, dan Teman-teman yang telah berbagi keceriaan setiap harinya. Buat Mba Ibriza, Kak Tari dan Kak Isti terima kasih telah membantu penulis selama ini. Buat kakak-kakak, Mba Rifah, Kak Iza, Kak Inad, Kak Lilis, kak Maulida, kak Nur, kak Leli, kak Alfi, kak Qina, kak elis, dan kakak-kakak yang lain yang tak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung dan memberi nasehat untuk penulis. Serta adek-adek lainnya juga makasih atas bantuan dan dukungannya.
17. Keluarga baru di Yogyakarta, angkatan 2014 UA-Comandan. Sedikit cerita aja nih, mereka ini merupakan keluarga terbesaar ku yakni keluarga dari sabang sampai merauke. Jarang-jarangkan ketemu teman yang selalu dibawa kemana-mana yang berasal dari seluruh Indonesia. Buat si Imprut teman teraneh yang pernah kutemui, teman yang selalu kupanggil dengan sebut kasar tapi anehnya dia tak pernah marah. Orang yang sudah mau meminjamkan tanpa dikembalikan uangnya. Teman yang selalu setia menemani malam-malam gelapku di pondok, buat si Ncus, teman jalan setiakku. Terimakasih atas persembahan panasnya semarang. Buat si Zidna, anak gresik yang selalu curhat masalah Dunia dan akhiratnya. Buat Mak Elok kakak tertua kami yang

sudah seta menemani penulis pulang balik perpus dan pondok, teruntuk Nini (Mamdeh), teman yang mau menceritakan aku ke mamanya. Teruntuk Dara, makasih yah sudah berhasil ngambil hati mamaku, kan aku jadi cemburu, masa setiap kali ditelpon yang ditanyain ada Dara gak?, buat Puji terimakasih sudah menjadi adek terkecil yang sok Imut. Nisa, terimakasih sudah menjadi teman seboncengan selama di Jogja, orang yang paling bisa membuat teman-temannya bangga kalau sudah sebut namanya. Teruntuk Marwah, ini dia si anak timur yang sering ngajak ke warkop terus. Buat Sekar, terimakasih sudah mau setia menjadi teman berantemku, dan Si cilik Yolana, cah cilik yang selalu melaporkan setiap keinginan pagi, siang dan sorenya, Buat para Bapak-Bapak Kece (Katanya), Faiz, Daim, Imam, Usman, Fikri, Luqman, Yusuf, Ali, Anas, Anshori, Gufron, Iqbal, Haekal, Taufik, Aqtor, Muadz dan Amin. Terimakasih yah udah buat cerita kenangan yang indah. Terimakasih buat, semuanya deh, susah kalau mau disebutn satu-satu. Hehehe.

18. KKN Kulon Progo yakni lokasi penulis belajar bermasyarakat. Terima kasih kepada Pak Lurah, Pak Dukuh, Induk Semang, serta para warga yang telah bersedia menerima penulis, walaupun penulis tak bisa bahasa Jawa. Kepada mba Rani, dek Nia, Dek Laila dan adik-adik SDN Bunder 2. Terkhusus pula kawan-kawan KKN tim senyap Band, Sella, Hida, Ipeh yang selalu memberikan warna baru, buat kekocakan tersendiri dan cara belajar masak yang baik dan benar. Teruntuk Mbak Vivi, terimakasih sudah mau menjadi kakak yang baik selama di tempat KKN, Jogja maupun Semarang. Juga Aisyah (Aice) teman sekamar yang selalu saliman sebelum tidur. Serta, Mas

Bayu (Si ginuk-ginuk) yang setia memainkan gitar apalagi kalau diminta mainin nada iklim Suci dalam Debu, Fatur (Pak Ketua dan teman sejurusan di UIN), dan Mas Rizal (Kopi buatanmu enak). Perkenalan yang singkat namun sangat berarti serta banyak pengalaman yang didapatkan. Namun sekarang kadang sibuk ketika diajak kumpul, tapi terima kasih atas doa dan semangat dari kalian.

19. Kepada Adik-Adik Angkatanku 2015, 2016, sampai 2017. adik-adik junior lainnya yang tak dapat disebutkkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan semangat dari kalian.
20. Seluruh teman-teman angkatan IAT 2014 yang selalu memberikan semangat, Rihza ,Mbak Elok, dan lain sebagainya.
21. Teman-teman di Sorong yang saya takkan pernah lupakan terima kasih atas doa-doanya, Hartina, Hani, Diah, Bariyanti, Kukuh, Marfu'ah, Mbak Susmini, Salma, Aulia, Devi, Puja, Susan, Irfan, Hasyim, Renaldi, Mukhlis dll. Terimakasih sudah mau menemani perjuangan masa-masa mengasyikkanku. Teman-teman kecil ku di Fak-Fak, Safina, Safia, Dewi dan Sholihah terimakasih kebersamaannya.
22. Semua pihak selain yang telah penulis sebutkan di atas yang telah memberikan bantuan motivasi dan ketulusan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Pasti tidak semua dapat dicatumkan nama-namanya dalam lembaran-lembaran di atas.

Akhirnya, penulis menyadari skripsi ini terdapat kekurangan dari keterbatasan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu,

penulis menerima kritik dan saran demi terciptanya karya tulis yang baik untuk selanjutnya. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu memberikan sumbangsih bagi dunia akademik, khususnya dunia Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Amin.

Yogyakarta, 19 Agustus 2018

Penulis

Maharani Rumfoat

NIM. 14531018

ABSTRAK

Dewasa ini, masyarakat dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang sangat serius. Dalam proses globalisasi terjadi perubahan terus menerus dan pergeseran dan tata nilai yang telah menggoyahkan tradisi yang telah mapan. Suatu hal yang dulu dianggap tabu kini tergeser menjadi hal yang biasa dan wajar. Penulis memfokuskan penelitian ini pada nilai-nilai akhlak dalam surah al-Taḥrīm menurut penafsiran Quraish Shihab. Surah al-Taḥrīm merupakan salah satu surah yang intens dan fokus pada pembahasan mengenai akhlak dan kehidupan Rasulullah saw. Disamping itu, pemikiran Muhammad Quraish Shihab di bidang tafsir banyak dikenal dan diikuti oleh masyarakat Indonesia, karena dalam menafsirkan al-Qur'an ia menggunakan bahasa yang sederhana, ringan dan mudah dimengerti, baik oleh kalangan akademisi ataupun khalayak umum.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yang sumber primernya adalah kitab *Tafsir al-Miṣbāh*. pada mulanya, penulis mengumpulkan data dengan metode dokumentasi, kemudian mengelola data tersebut dengan menggunakan metode *deskriptif-analisis*, dan pada akhirnya penulis menemukan kesimpulan secara komprehensif sebagai jawaban atas rumusan masalah.

Dari penelitian ini ditemukan jawaban bahwa nilai-nilai akhlak dalam surah al-Taḥrīm menurut penafsiran Quraish Shihab adalah Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam surah ini ialah, akhlak kepada Allah, dengan mengesakan Allah, taat kepada Allah, taubat dengan sungguh-sungguh serta memohon ampun kepada-Nya jika berbuat salah, serta jihad dengan kemampuan yang dimiliki dan berdasarkan situasi juga kondisi kedua belah pihak. Akhlak kepada keluarga yakni, setia, saling percaya, saing menjaga perasaan, menjaga diri dan keluarga, merayu serta membujuk pasangan.

Kata Kunci: Quraish Shihab, Tafsir, Akhlak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	19

F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Sumber Data.....	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	21
4. Analisis data	21
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: PROFIL QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR <i>AL-MISHBĀH</i>....	23
A. Biografi Quraish Shihab	23
1. Sekilas tentang Quraish Shihab	23
2. Pendidikan dan Karir Quraish Shihab	26
3. Karya-karya Quraish Shihab.....	29
B. Tafsir <i>al-Misbāh</i>	33
1. Latar Belakang Penulisan	34
2. Sistematika Penulisan	37
3. Sumber-sumber Penafsiran	40
4. Metode Penafsiran	41
5. Corak Penafsiran.....	42
BAB III: TINJAUAN UMUM TENTANG AKHLAK DAN SURAT AL-TAHRĪM.....	45
A. Tinjauan Umum Akhlak	45
1. Pengertian tentang Akhlak, Etika dan Moral.....	49
a. Akhlak.....	49

b. Etika.....	49
c. Moral.....	52
2. Persamaan dan Perbedaan antara Akhlak, Etika dan Moral .	53
B. Tinjauan Umum Surat Al-Tahrīm	55
1. Gambaran Umum dan Pokok Surat	55
2. <i>Asbāb al-Nuzūl</i> Surat Al-Tahrīm	59
3. Penafsiran Quraish Shihab Tentang Surat AL-Tahrīm.....	64
BAB IV: NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SURAT AL-TAHRĪM	
MENURUT QURAISH SHIHAB	80
A. Akhlak kepada Allah	80
B. Akhlak kepada Keluarga.....	93
BAB V: PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab yang mengandung nilai-nilai universal yang akan relevan dan tidak lekang dengan batasan-batasan ruang dan waktu.¹ Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan utama diturunkannya al-Qur'an kepada manusia adalah sebagai petunjuk bagi manusia itu sendiri.² Oleh karena itu, kitab suci ini banyak sekali berbicara tentang akhlak dan hal-hal yang berkaitan dengan keperluan manusia. Hal ini disebabkan karena fungsi utama kitab suci ini adalah mendorong lahirnya perubahan-perubahan positif dalam kehidupan manusia.³

Akhlaq sebagai tolak ukur perbuatan baik dan buruk mestilah merujuk kepada ketentuan Allah SWT dan Rasul-Nya, karena Rasulullah SAW adalah manusia yang paling mulia akhlaknya.⁴ Kedudukan akhlak dalam

¹ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 1.

² Tujuan utama diturunkan al-Qur'an kepada seluruh manusia adalah sebagai petunjuk. Petunjuk yang dimaksud ialah petunjuk agama yang bisa disebut sebagai syari'at. Lihat: M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2009), hlm. 37. Selain itu pula al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengelola hidup di dunia secara baik, sebagai rahmat bagi alam semesta, sebagai pembeda antara yang hak dan yang batil, sebagai penjelasan terhadap segala sesuatu, baik itu akhlak, moralitas, etika, dan nilai-nilai yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Lihat juga, Rif'at Syaiki Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 239-240.

³ Dalam istilah al-Qur'an: "*Litukhrija al-Nas min al-Zulumati ila al-Nur*" (mengeluarkan manusia dari gelap gulita menuju cahaya terang benderang). Ali Nurdin, Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam al-Qur'an (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 2.

⁴ QS. al-Qalam [64]: 4

kehidupan manusia menempati tempat yang penting terhadap individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya.⁵

Disadari atau tidak, pada zaman ini terjadi perubahan tata nilai kehidupan manusia yang disebut globalisasi. Dalam proses globalisasi terjadi perubahan terus menerus dan pergeseran dan tata nilai yang telah menggoyahkan tradisi yang telah mapan. Suatu hal yang dulu dianggap tabu kini tergeser menjadi hal yang biasa dan wajar. Dunia pada era saat ini tengah menyuguhkan umat manusia dengan berbagai kemajuan dan perkembangan IPTEK yang ditandai dengan semakin mudahnya akses informasi dan komunikasi antar bangsa, yakni dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat⁶

Pentingnya kajian akhlak dapat dirasakan masa-masa sekarang ini, dimana masyarakat dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang sangat serius. Fenomena-fenomena yang terjadi disekeliling menggambarkan kemerosotan akhlak. Nampak jelas, indikator-indikator itu dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari seperti pergaulan bebas, tindakan kriminal, kekerasan, korupsi, manipulasi, penipuan, serta perilaku-perilaku tidak terpuji lainnya, sehingga sifat-sifat terpuji, rendah hati, toleransi, kejujuran, kesetiaan, kepedulian, saling bantu, kepekaan sosial, tenggang rasa yang

⁵ M. Yastimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

⁶ Sri Harini Dwiyatmi, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 101.

merupakan jati diri bangsa sejak berabad-abad lamanya seolah menjadi barang mahal. Cara yang paling efektif menyampaikan pesan-pesan moral adalah melalui perilaku yang seharusnya diberikan oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua, guru dan pemimpin.⁷

Pembicaraan mengenai akhlak, dalam perkembangannya juga dibahas oleh tokoh-tokoh pemikir Islam terkemuka, seperti Ibn Maskiwaih yang memandang akhlak sebagai keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁸ Al-Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan mudah menimbulkan perbuatan-perbuatan tanpa mempertimbangkan pemikiran. Sedangkan menurut Hamka akhlak merupakan tindakan seseorang yang timbul dari dalam diri manusia tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan hingga dengan mudah melakukan suatu tindakan tanpa ada dorongan dari luar.⁹

Sementara itu Quraish Shihab menilai bahwa akhlak tidak dapat disamakan dengan etika, jika etika dibatasi pada sopan santun antar sesama manusia, serta hanya berkaitan dengan tingkah laku lahiriah. Maka, akhlak lebih luas maknanya dari yaitu mencakupi etika dan beberapa hal yang tidak merupakan sifat lahiriah. Misalnya yang berkaitan dengan sikap batin

⁷ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm, 13.

⁸ Sirajuddin Zar, *Fildafat Islam Filosofi dan Filsafatnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 135.

⁹ Hamka, *Lembaga Budi* (Jakarta: Panjimas, 1983), hlm. 3.

maupun pikiran.¹⁰ Quraish shihab memandang akhlak yang diajarkan oleh Islam adalah akhlak terbaik yang harus disesuaikan dengan objek, waktu dan tempat kegiatan. Maka, merupakan suatu hal yang tidak tepat ketika seorang anak kecil dituntut untuk berakhlak layaknya orang dewasa.

Oleh karena itu, agama Islam tidak hanya mengajarkan ibadah saja, namun, juga mengajarkan akhlak dan pergaulan antar sesama muslim.¹¹ Tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal (*habi min Allah*) saja, namun juga mengajarkan hubungan horizontal (*habi min al-Nās*). Kedua hubungan tersebut harus sejalan dan seimbang sebagaimana bahwa ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai peran seimbang baik di wilayah *ilahiah* maupun di ranah manusiawi.¹²

Islam sebagai agama yang lengkap dan sempurna mempunyai konsepsi dan prinsip yang dapat memberikan solusi kongkrit dalam memecahkan problem hidup. Konsepsi dan problem tersebut telah tertuang di dalam ajarannya melalui al-Qur'an. Al-Qur'an hadir menjadi solusi akan hal tersebut dengan memberikan petunjuk dan pedoman hidup mengenai nilai-nilai akhlak yang terangkum di dalam 114 surah al-Qur'an.¹³

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm. 347.

¹¹ Ahmad Shalabi, *masyarakat Islam* (Surabaya: CV. Ahmad Nabhan. tt), hlm. 267-268.

¹² Dale F. Eickelman, *dkk. Al-Qur'an Sains dan Ilmu Sosial*, terj. Ien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Hendri (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010), hlm. 140.

¹³ Teks al-Qur'an secara realita statis dan terbatas (tidak bertambah ataupun berkurang) namun pesan dan nilai yang dikandungnya dinamis dan tidak terbatas, dengan ilmu tafsirlah nilai-nilai itu dapat diselaraskan ke dalam kehidupan manusia. Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: KIS, 2011), hlm. 4.

Surah al-Tahrīm merupakan salah satu surah yang intens dan fokus pada pembahasan mengenai akhlak dan kehidupan Rasulullah saw.¹⁴ Allah mewahyukan surah tersebut sebagai teguran atas sikap Nabi dan sekaligus meletakkan aturan-aturan tingkah laku umum serta seperangkat moral ideal bagi orang-orang muslim maupun manusia global. Selain itu, karena sosok Rasulullah saw. sebagai publik figur yang menjadi panutan umatnya. Sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti surah ini.

Disamping itu, pemikiran Muhammad Quraish Shihab di bidang tafsir banyak dikenal dan diikuti oleh masyarakat Indonesia, karena dalam menafsirkan al-Qur'an ia menggunakan bahasa yang sederhana, ringan dan mudah dimengerti, baik oleh kalangan akademisi ataupun khalayak umum. Selain itu, karena beliau merupakan mufasir pribumi, ia tentu lebih banyak mengetahui dan mengenal karakteristik kebudayaan Indonesia. Dengan demikian ia dapat menyesuaikan dengan apa yang melingkupi dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹⁵

Penulis merasa tafsir tersebut cukup representatif untuk diteliti terkait dengan corak *al-adabi al-ijtima'i* yang dipakai oleh Quraish Shihab dalam menafsirkan al-Qur'an, terutama ayat-ayat al-Qur'an yang berisikan nilai-nilai akhlak seperti yang terdapat dalam surah at-Tahrīm.

B. Rumusan Masalah

¹⁴ Djohan Effendi, *Pesan-Pesan al-Qur'a: Mencoba Mencari Intisari Kitab Suci* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2012), hlm. 316

¹⁵ Mohari, *Konsep Islam Menurut Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah* (Yogyakarta: Suka Pers, 2015), hal. 6.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, ada dua point penting untuk dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Quraish Shihab tentang ayat-ayat akhlak yang terdapat dalam surah at-Tahrīm?
2. Apa saja nilai-nilai akhlak dalam surah at-Tahrīm menurut penafsiran Quraish Shihab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penafsiran Quraish Shihab terhadap nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam surah al-Tahrīm.
 - b. Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Qur'an Surah al-Tahrīm.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Bisa berkontribusi sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca selain berguna bagi kepentingan akademis sebagai penambah informasi dan khazanah dalam studi al-Qur'an maupun masyarakat luas yaitu umat Islam dan umat manusia pada umumnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam wilayah studi al-Qur'an.

- c. Sebagai suatu penelitian untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam., Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang Akhlak dalam al-Qur'an bukanlah pembahasan yang baru, begitupun kajian tentang penafsiran M. Quraish Shihab beserta kitab tafsirnya. Telah banyak ditemukan tulisan atau penelitian sebelumnya yang membahas tentang Akhlak dan Kajian Tafsir Quraish Shihab, baik dalam bentuk buku, skripsi, maupun artikel.

Sesuai dengan tema penelitian ini yang berjudul "Nilai-Nilai Akhlak dalam Surah al-Tahrīm (Studi atas Penafsiran Tafsir *al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab)", penulis membagi tinjauan kepustakaan menjadi tiga bagian. *Pertama*, tinjauan terhadap buku atau karya ilmiah yang membahas mengenai nilai-nilai akhlak dan yang berkaitan dengannya. *Kedua*, tinjauan terhadap buku atau karya ilmiah yang membahas mengenai surah al-Tahrīm dan yang berkaitan dengannya. *Ketiga*, tinjauan terhadap buku atau karya ilmiah yang memaparkan mengenai kitab tafsir *al-Misbāh*.

Berikut ini beberapa telaah pustaka yang menyinggung tentang wacana nilai-nilai akhlak, di antaranya:

Dalam bentuk buku, diantaranya, “*Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim yang ditulis*” oleh Abdul Mun’im al-Hasyimi. Buku Pintar Akhlak yang merupakan terjemahan dari *Akhlāq al-Mu’minin* ditulis oleh Dr. Amr Khalid

Buku pertama ini berusaha menyuguhkan akhlak-akhlak mulia yang tercermin dalam kisah hidup Rasul dalam berinteraksi dengan sahabat bahkan musuhnya yang digambarkan dalam hadis Bukhari dan Muslim. Di dalamnya diperlihatkan sifat Rasulullah yang bisa lemah lembut sekaligus tegas serta sifat-sifat mulia lainnya.¹⁶ Buku kedua menjelaskan tentang beberapa akhlak yang luhur dalam tiga poin yakni menunjukkan pentingnya Akhlak tersebut dalam membangun kepribadian –Islam sejati, memotivasi pembaca agar berpegang pada karakter istimewa itu, serta menjabarkan urgensi setiap akhlak, pengaruhnya bagi diri sendiri dan masyarakat dan pahalanya di dunia dan akhirat.¹⁷

Adapun dalam bentuk karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah skripsi dengan judul “Konsep Akhlak Dalam al-Qur’an Surah al-Hujurat ayat 11-13” karya Akbar, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2013. Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam al-Qur’an Surah al-Furqan ayat 63-67”, yang ditulis oleh saudari Nor Aning Herlianti. Skripsi dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur’an” (Studi

¹⁶ Abdul Mun’im al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2009)

¹⁷ Amr Khaled, *Akhlāq al-Mukmin*, terj Fauzi Faisal Bahreisy, (Jakarta, Zaman, 2012)

Surah Luqman Ayat 13-19 dalam Tafsir *al-Azhar* Karya Hamka) ditulis oleh Sri Mularsih. Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai pendidikan Akhlak dalam surah al-Hujurat ayat 11-12 menurut Tafsir *al-Maraghi*” yang ditulis oleh Eko Rahmawati.

Skripsi pertama sampai keempat secara spesifik menjelaskan tentang pendidikan akhlak. Namun, skripsi pertama lebih fokus pada Surah al-Hujurat ayat 11-13. Penelitian pertama ini berusaha menjelaskan bagaimana Tingkah laku seseorang itu harus diupayakan sedemikian indahnya agar perilaku yang ada dalam diri kita bernilai positif bagi orang lain dan menjauhi sikap negatif. Skripsi kedua fokus pada Surah al-Furqan 63-67, penelitian ini berusaha menjabarkan tentang pendidikan akhlak terhadap individu, akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama. Dengan kesimpulan bahwa akhlak terhadap individu ialah berjalan dengan hati-hati dan sabar, akhlak terhadap Allah yaitu shalat, dzikir, bertaubat, membaca dan memahami ayat-ayat Allah dan berdo'a agar dikaruniai keturunan yang sholeh dan sholehah. Dan akhlak terhadap sesama ialah tidak membedakan antara sesama dan gemar bersadaqah. Skripsi ketiga dalam Surah al-Luqman ayat 13-19 dalam tafsir *al-Azhar* dan penerapannya dalam pendidikan Islam. Sedangkan yang keempat memiliki kesaamaan surah dengan skripsi yang pertama. Hanya saja skripsi keempat lebih terfokus pada kitab tafsir *al-Maraghi*. Penelitian ini menjelaskan bahwa nilai-nilai akhlak yang di maksud adalah menanamkan nilai-nilai keutamaan, membiasakan berperangai yang menyenangkan, tabiat yang berakhlak

tinggi, menjauhi perilaku negatif serta berupaya memperoleh derajat suci dan tinggi di sisi Allah

Disamping itu ada juga skripsi mengenai “Konsep Pendidikan Akhlak Kaum Wanita dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Kajian Terhadap Tafsir *al-Misbah* Karya Quraish Shihab)” yang ditulis oleh Anisa Nurul Aeni.¹⁸ Fokus penelitian skripsi ini adalah surah an-Nur ayat 31 dan surah al-Ahzab ayat 33. Skripsi ini berusaha melihat nilai-nilai akhlak yang harus dimiliki oleh wanita dalam kedua surah tersebut dan relevansinya dengan pendidikan Agama Islam, dengan berkesimpulan bahwa secara umum relevansi nasihat-nasihat yang terkandung dapat ditemukan pada tujuan, materi dan metode pendidikan.

Skripsi karya Payono, dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak Imam al-Ghazali (Studi Analisis Kitab *Ihya' Ulumuddin*)”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa ada Konsep Pendidikan Akhlak Imam al-Ghazali menekankan pada pengajaran keteladanan dan kognifistik. Beliau juga mengelaborasi behavioristik dengan pendekatan humanistik yang mengatakan bahwa para pendidik harus memandang anak didik sebagai manusia secara holistik dan menghargai mereka sebagai manusia.¹⁹

¹⁸ Anisa Nurul Aeni, “Konsep Pendidikan Akhlak Kaum Wanita dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Kajian Terhadap Tafsir *al-Misbah* Karya Quraish Shihab) Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015.

¹⁹ Payono, “Konsep Pendidikan Akhlak Imam al-Ghazali (Studi Analisis Kitab *Ihya' Ulumuddin*)”. Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, Tahun 2014

Skripsi yang ditulis oleh Robiatul Adawiyah dengan Judul “Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih”. Hasil dari penelitian ini adalah guru dianggap lebih berperan dalam mendidik kejiwaan muridnya dalam rangka mencapai kebahagiaan sejati, sehingga kedudukan guru dianggap istimewa oleh Ibnu Maskawaih. Di samping itu, Ibnu Maskawaih mempunyai maksud agar setiap guru/pendidik, apapun materi bidang ilmu yang diasuhnya harus diarahkan untuk terciptanya akhlak yang mulia bagi diri sendiri dan murid-muridnya. Tidak sebatas pada pengajaran dan penyampaian materi mata pelajaran yang diampunya saja akan tetapi, juga harus menyisipkan nilai-nilai etika dalam pelajaran yang disampaikan.²⁰

Skripsi yang berjudul “Konsep Pendidikan akhlak dalam Keluarga (Kajian Tafsir *al-Misbāh* Karya Quraish Shihab)” oleh Isna Lailatul Badriyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2015. Skripsi ini berusaha melihat bagaimana etika anak kepada orang tua dalam surah al-Isra’ ayat 23-24, tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam surah al-Taḥrīm ayat 6 dan kepemimpinan laki-laki dalam rumah tangga dalam surah an-Nisa ayat 4. Pembahasan karya skripsi yang peneliti cantumkan di atas semuanya memiliki titik fokus pada bagaimana penerapan akhlak dalam dunia pendidikan terkhusus di sekolah.

Skripsi yang ditulis oleh Abd Rahim, mahasiswa jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

²⁰ Rabiatal Adawiyah, “*Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*” Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayutlillah Jakarta, Tahun 2017.

Kasim Riau pada tahun 2013 dengan judul “Konsep Akhlak Menurut Hamka (1908-1981)” Skripsi ini berusaha melihat sumber akhlak dan bagaimana metode menanamkan akhlak kepada manusia menurut Hamka. Dengan hasil penelitian sumber akhlak menurut Hamka adalah al-Qur’an, as-Sunnah, Tauhid dan Akal. Serta ada dua metode menanamkan akhlak dalam pandangan Hamka yakni membiasakan berbuat kebaikan dan perilaku kesopan yang meliputi adab kepada Allah, Rasulullah saw dan adab terhadap sesama manusia.

Skripsi “Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara, ampung Utara” ditulis oleh Wida Astita, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fak Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 2016. Skripsi ini berusaha melihat sejauh mana peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak di desa Bangun Jaya, Lampung. Hasil dari penelitian yang diperoleh ialah peran orang tua dalam mendidik akhlak anak sudah dalam kategori baik. hal ini terbukti dengan adanya para orang tua memberikan contoh dan teladan yang baik kepada, memberikan perhatian, dan memberikan pengawasan, yang semua itu berada dalam lingkungan pengertian dan pembiasaan.²¹

Sebuah jurnal dengan tema “Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Prespektif al-Qur'an” yang ditulis oleh Achmad Junaedi Stika dan Ine Nirmala. Jurnal ini membahas mengenai para orang

²¹Wida Astita, “Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara, ampung Utara, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fak Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 2016.

tua mempunyai tanggung jawab penuh terhadap tumbuh kembang buah hatinya. berusaha melihat apa saja tanggung jawab orang tua terhadap anak, sehingga peran orang tua adalah mendidik dan mengajarkan dari berbagai ilmu pengetahuan yang sesuai dengan pendidikan Islam untuk menjadikan anak yang *shaleh* dan *shalehah* dan untuk membangun kepribadian anak sehat, cerdas dan terampil kelak dewasa hingga mampu bersaing di masa datang.²²

Jurnal “Akhlak dan Etika dalam Islam” yang ditulis oleh Syarifah Habibah. Dalam tulisan ini penulis membahas tentang pengertian akhlak dan etika, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar, serta beberapa contoh mengenai pembagian akhlak. Dalam tulisannya syarifah mengungkapkan bahwa Rasulullah mengajurkan ummatnya untuk berbuat baik dalam gerak gerik atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari, serta berakhlak mulia dalam bertindak. Akhlak dan etika merupakan pendidikan dasar yang harus diberikan dan dibina kepada anak didik agar anak-anak dapat terbiasa melakukan hal-hal yang baik, sopan santun dalam bergaul, terutama kepada orang tua, teman sebaya, dan tetangga. Di sini, juga mengungkapkan bahwa mendidik anak haruslah sesuai dengan akhlak dan etika menurut norma adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat.²³

²² Achmad Junaedi Stika dan Ine Nirmala, “Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Prespektif al-Qur'an”. Dalam jurnal al-Hikmah: Indonesia Journal of Early Childdod Islamic Education, Vol. 1 (2), 2017, hlm. 121-136.

²³ oleh Syarifah Habibah, “Akhlak dan Etika dalam Islam” Jurnal Pesona Dasar, Vol. I, No. 4, oktober 2015. hlm. 73-87.

Buku atau karya ilmiah yang membahas tentang surah al-Tahrīm, antara lain:

Skripsi “Telaah Tafsir al-Qur’an Surah al-Tahrīm ayat 11 dalam Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir *fi zilāl al-Qur’an* dan Tafsir al-Maraghi (Kajian Nilai-nilai keimanan dalam Kisah Aisyah binti Muzhaim)” yang ditulis oleh Zuhriana Widya Rahayuning Tyas. Dalam penelitiannya, penulis ini berusaha melihat bagaimana nilai-nilai keimanan Aisyah binti Muzhaim dalam tiga kitab Tafsir. Dari hasil penelitiannya Tyas menemukan bahwa nilai-nilai keimanan yang terkandung dalam surah al-Tahrīm ayat 11 dalam Tafsir Ibnu Katsir adalah mengikrarkan dengan lisan bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dalam Tafsir *fi Zilal al-Qur’an* adalah meyakini dengan hati bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang Maha Esa dan wajib disembah. Sedangkan dalam Tafsir al-Maraghi adalah mengamalkan dengan perbuatan dan menolak ajakan untuk menyekutukan Allah.²⁴

Skripsi “Kewajiban Orang Tua dalam Mendidik Anak yang Terkait dengan Keimanan (Telaah QS Al-Tahrīm ayat 6)” ditulis oleh Musfiyyati Rohmah. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kewajiban orang tua dalam mendidik anak dalam surah al-Tahrīm adalah menjaga diri bagi orang tua sebagai salah satu anggota keluarga dalam kewajibannya mendidik anak yaitu membekali diri dengan ilmu dan menyampaikannya, menyeleksi calon

²⁴ Zuhriana Widya Rahayuning Tyas. “Telaah Tafsir al-Qur’an Surah at-Tahrīm ayat 11 dalam Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir *fi zilāl al-Qur’an* dan Tafsir al-Maraghi (Kajian Nilai-nilai keimanan dalam Kisah Aisyah binti Muzhaim)” Program Study Pendidikan Agama Islam, STAIN Ponorogo. 2015.

suami atau istri dan meninggalkan maksiat serta kewajiban orang tua sebagai salah satu anggota keluarga adalah berkewajiban dalam mendidik keimanan anak dengan memperhatikan pendidikannya sejak lahir hingga dewasa.²⁵

Artikel “Implikasi Peran Kepala Keluarga Berdasarkan QS Al-Tahrīm ayat 6 dan QS. Luqman ayat 13-19 Terhadap Pendidikan dalam Keluarga” ditulis oleh Yahya Hidayatullah dkk. Artikel ini berusaha melihat peran ayat dalam dua surah yang berbeda. Peran ayah terhadap pendidikan dalam keluarga yang terdapat pada surah Luqman adalah memerintahkan kepada anaknya untuk menjaga dan memelihara pilar agama Islam yaitu aqidah, ibadah dan akhlak, mengajarkan anak untuk berbakti kepada kedua orang tua, serta mengajak untuk berbuat *amr ma’ruf nahi munkar*. Adapaun peran ayah yang terdapat dalam surah al-Tahrīm adalah memberikan teladan dan pembiasaan terhadap anak, serta memberikan tauladan yang baik tentang kekuatan iman kepada Allah, juga membiasakan menunaikan syiar-syiar agama kepada anak sejak dini.²⁶

Buku atau karya ilmiah yang membahas tentang surah tafsir *al-Misbah* antara lain:

Skripsi “Konsep Islam menurut Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Misbah*” yang ditulis oleh Mohari. Penelitian ini berusaha

²⁵ Musfiyyati Rohmah, “Kewajiban Orang Tua dalam Mendidik Anak yang Terkait dengan Keimanan (Telaah QS At-Tahrim ayat 6)” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fak Tarbiyyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

²⁶ Yahya Hidayatullah dkk. “Implikasi Peran Kepala Keluarga Berdasarkan QS At-Tahrim ayat 6 dan QS. Uqman ayat 13-19 Terhadap Pendidikan dalam Keluarga” Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora) issn 2460-6413

mengulas penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang Islam. Dalam kajiannya ia menemukan bahwa Quraish Shihab menawarkan sebuah konsepsi yang terkait dengan Islam yang penekanannya pada kedamaian yang banyak disiratkan dalam ayat-ayat yang berkaitan dengan Islam dan derivasinya. Konsep Islam yang dimaksud adalah konsep Islam inklusif yang terbuka dengan peradaban dan kebudayaan yang beragam. Terutama di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya ketika direalisasikan dengan keberagaman Islam akan menciptakan suasana Islam yang inklusif. Basis multikulturalisme Indonesia menjadi landasan yang ditekankan oleh Quraish Shihab dalam implementasi keagamaan Islam yang membawa pesan damai bagi alam semesta.²⁷

Skripsi "*Khauf, Khasyyah dan Taqwa dalam Tafsir al-Misbah* Karya Muhammad Quraish Shihab" ditulis oleh Dolizal Putra. Penelitian ini berusaha melihat tentang bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ketiga kata tersebut, apa saja persamaan dan perbedaan ketiga kata ini, serta melihat implikasinya. Hasil dari penelitian ini adalah Quraish Shihab memahami *Khauf* sebagai perasaan takut yang disertai rasa cemas dan khawatir terhadap keselamatan diri. *Khasyyah* adalah perasaan takut kepada Allah. Dan *taqwa* adalah upaya sungguh-sungguh untuk memelihara,

²⁷ Mohari, "Konsep Islam menurut Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Misbah*" Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fak Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

menjuhkan diri dari siksaan atau azab Allah dengan cara menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.²⁸

Tesis “Studi Analisis Ayt-Ayat Ukhuwah dalam Tafsir *Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab” ditulis oleh Syarifah Laili. Di sini, ia berusaha melihat tentang bagaimana pengertian ukhuwah, implementasi serta olapenafsiran menurut Quraish Shihab. Menurut Quraish Shihab ukhuwah ialah setiap perasaan dan keserasian dengan pihak yang lain, baik persamaan keturunan dari bapak ibu, bapak atau keduanya, maupun keturunan dari persusuan. Ukhuwah mencakup juga persamaan unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan. Quraish Shihab mengungkapkan bahwa implementasi ukhuwah dapat diukur menurut syara’ dan adabnya, antara lain ukhuwah harus ditumbuhkan sebagai suatu ikatan tersendiri yang membedakan mereka dari manusia lain.²⁹

Skripsi, “penafsiran Quraish Shihab tentang Ayat-ayat Kiamat dalam Kitab Tafsir *Al-Misbah*” yang ditulis oleh Oman Warman. Skripsi ini berusaha melihat bagaimana metodologi penafsiran Quraish Shihab tentang ayat-ayat kiamat, serta yang terdapat dalam kitab Tafsir *al-Misbah*. Dari hasil penelitiannya, Oman mengungkapkan bahwa metode yang dipakai Quraish Shihab adalah metode *tahlili* dan *maudhu’i*. serta berbicara mengenai banyaknya ayat-ayat yang menerangkan tentang dasyatnya hari

²⁸ Dolizal Putra. “*Khauf, Khasyah dan Taqwa dalam Tafsir al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*” Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fak USHuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

²⁹ Syarifah Laili “Studi Analisis Ayat-Ayat Ukhuwah dalam Tafsir *Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab”, Jurusan Tafsir Hadis, Program Pasca Sarjana, UIN Medan, Sumatera Utara, 2016.

kiamat, penggambaran tentang dasyatnya hari kiatan adalah sebagai upaya agar manusia dapat melihat dan mengimani dengan sebenar-benarnya bahwa hari kiamat itu pasti akan terjadi.³⁰

Skripsi “Hermeunetika Al-Qur’an M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Misbah*” ditulis oleh Muaddibi Asfiyak R. penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana kerja proses hermeunetika yang dilakukan oleh Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Quraish Shihab memiliki pandangan hermeunetika dari kaca mata penafsir. Menurut beliau tidak semua ide yang diketngahkan oleh pakar hermeunetika dan berbagai alirannya merupakan ide yang keliru dan negatif. Dalam tafsir *al-Misbah* menunjukkan bahwa di dalam memahami al-Qur’an tidak melulu harus merujuk pada masa lalu dan dapat tireapkan dalam masa sekarang. Asyfiyak berusaha mengaplikasikan hermeneutika Quraish Shihab dalam ayat tentang jihad yakni Q.S. ali Imran: 22, al-Hajj: 77 dan an-Nur: 31.³¹

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, penulis tidak menemukan adanya penelitian yang secara khusus membahas tentang Nilai-nilai Akhlak dalam Surah al-Taḥrīm dengan Tafsir *al-Misbah* sebagai landasan tafsirnya, baik dalam bentuk jurnal, artikel, buku, maupun skripsi. Oleh karena itu dari beberapa pemaparan tinjauan pustaka di atas penulis

³⁰ Oman Warman. “penafsiran Quraish Shihab tentang Ayat-ayat Kiamat dalam Kitab Tafsir *Al-Misbah*”, Program Tafsir Hadis, Fak Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2007.

³¹ Muaddibi Asfiyak R. “Hermeunetika Al-Qur’an M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Misbah*” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fak Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

akan membahas tentang Nilai-nilai akhlak daam Surah al-Tahrīm Studi atas Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbāh*, karena sepanjang pengetahuan penulis permasalahan tersebut belum ada yang mengkaji.

E. Kerangka Teori

1. Teori Tafsir Kontemporer

Penelitian ini berusaha mengungkapkan solusi yang diberikan Quraish Shihab bagi problem akhlak. Sehingga teori tafsir kontemporer dapat digunakan. Karena teori ini merupakan salah satu teori menyatakan bahwa perubahan penafsiran dipengaruhi oleh perubahan zaman dan tempat. Berangkat dari teori maka, tafsir sebagai satu produk dialektika antar al-Qur'an dan konteks (realitas) sesungguhnya selalu megalami perkembangan, sesuai dengan gerak perkembangan waktu dan tempat, bahkan juga perubahan lingkungan.³²

F. Metode Penelitian³³

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif (*analithical-descriptive method*) yakni suatu upaya yang berusaha mendeskripsikan penafsiran Quraish

³²Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2015), hlm. 76.

³³ Adalah cara yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yang meliputi prosedur dan konsep tertentu dalam suatu paradigm yang bersifat logis dan sistematis, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data. Nana Syaodih menyatakan bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksana penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Lihat: ³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 52.

Shihab terhadap nilai akhlak dalam surah al-Tahrīm kemudian dianalisis dengan dicari bagaimana kontekstualisasinya dengan era sekarang ini, khususnya yang terjadi di Indonesia. Tujuan dari adanya kontekstualisasi dalam penelitian ini adalah sebagai upaya untuk menghidupkan nilai-nilai dan pesan al-Qur'an sesuai dengan kondisi yang berkembang di tengah masyarakat era sekarang ini, sehingga al-Qur'an dapat relevan dengan ruang dan waktu, *shahih li kulli zaman wa makan'*. Metode penelitian ini mencakup jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*)³⁴ karena penelitian ini akan terfokus pada data-data yang bersumber pada tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian yang berbasas pada kualitas dari data-data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.³⁵

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dibiasa dipakai untuk menyelesaikan suatu penelitian yakni Kitab Tafsir al-*Miṣbāh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-*

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 212

³⁵ yaitu penelitian yang bersumber dari data-data kepustakaan baik berupa buku, jurnal, artikel maupun bacaan lainnya yang terkait dengan objek penelitian ini. Studi pustaka dikatakan sebagai studi pendahuluan. Dalam pengumpulan informasi untuk mengadakan studi pendahuluan ini dapat dilakukan dengan tiga objek, yang dimaksud objek di sini adalah apa yang harus dihubungi, diteliti, atau dikunjungi yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan. Ketiga objek tersebut ada yang berupa tulisan, manusi atau tempat. lihat: Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi al-Qur'an*, hlm. 68

Qur'an karya M. Quraish Shihab dan buku-buku yang juga ditulis oleh M. Quraish Shihab seperti *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Pesan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat, Yang Hilang Dari Kita Akhlak* dll, sebagai sumber data primer. Data sekundernya, untuk memberikan informasi tambahan ialah mencakup semua buku-buku dan karya ilmiah lain yang bertemakan akhlak dan tulisan-tulisan yang membahas surah al-Tahrim, serta lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini diperoleh dengan jalan dokumentatif atas naskah-naskah yang terkait dengan objek penelitian ini. Sejalan dengan penelitian ini yang termasuk *Library Research* (penelitian kepustakaan), maka penelitian ini menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data berupa kitab-kitab, buku-buku, jurnal ilmiah, ensiklopedi, dokumen, dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Langkah-langkah yang ditempuh ialah pengumpulan data, klarifikasi dan pengorganisasian data, kemudian penyajian data.

4. Analisis Data

Analisis data adalah alat bantu statistik atau alat yang digunakan yang digunakan untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang

diperoleh.³⁶ kajian ini bersifat deskriptif-*analisis* dengan meneliti sosok Quraish Shihab, menganalisis data tentang nilai-nilai akhlak dalam surah al-Taḥrīm. Metode analisis ini peneliti gunakan untuk melihat penafsiran Quraish Shihab tentang nilai-nilai akhlak dan bagaimana aplikasi penafsirannya jika dikontekstualisasikan dalam era kekinian, khususnya masyarakat Indonesia.

Adapun langkah-langkah mencari nilai-nilai akhlak dalam surah al-Taḥrīm yang peneliti tempuh sebagai berikut:

1. Memilih surah yang berkaitan dengan tema, serta kitab tafsir yang dijadikan sebagai rujukan.
2. Mencari ayat-ayat yang berkenaan dengan tema, dengan melihat bahasa yang digunakan, serta tujuan yang disampaikan mufasir.
3. Melihat penafsiran mufasir ketika menafsirkan ayat-ayat tentang akhlak.
4. Menguraikan nilai-nilai akhlak dalam surah al-Taḥrīm dengan penjelasan dari Tafsir *al-Misbāh*.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Sebagaimana lazimnya penelitian, pada bab satu merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁶ Pratiwi, *Panduan Penulisan Skripsi, andasan Teori, Hipotesis, Analisis Statistik, Pedoman Teknis, Bahasa Ilmiah, Penalaran dan Yudisum* (Yogyakarta: Dewangga, 2009), hlm. 52.

Bab dua memaparkan mengenai biografi M. Quraish Shihab yang meliputi riwayat hidup, aktivitas keilmuan, dan karya-karyanya. Selain itu, menjelaskan pula kitab Tafsir *al-Miṣbah* yaitu seputar latar belakang penulisan tafsir, metode penafsiran, sumber, corak penafsiran dan sistematika penafsiran.

Bab ketiga membahas tentang tinjauan umum yang terkait dengan akhlak dan nilai-nilai yang ada di dalamnya, serta tinjauan umum mengenai surah al-Taḥrīm. Pembahasan pertama mengenai definisi akhlak, etika dan moral, juga persamaan dan perbedaan di antara ketiganya, serta pembahasan deskriptif mengenai surah al-Taḥrīm dengan menyajikan tentang gambaran umum surah tersebut beserta *Asbāb al-Nuzūl*-nya dan pokok-pokok yang terkandung di dalamnya.

Bab keempat membahas mengenai nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam surah al-Taḥrīm.

Bab lima berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya dan senada dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian tentang “*Nilai-Nilai Akhlak dalam Surah al-Taḥrīm (Analisis atas Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir ak-Miṣbah)*”, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menafsirkan ayat-ayat akhlak dalam surah al-Taḥrīm Qurashih Shihab lebih menggunakan *asbāb al-nuzūl* dan kisah-kisah sebagai penjelasan dari ayat-ayatnya. Shihab juga menggunakan analisis bahasa untuk menekankan suatu kata yang menurutnya perlu untuk dijelaskan. Quraish Shihab juga terkadang menyebutkan hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika hendak berakhlak kepada Allah swt, kepada Nabi saw, kepada suami, dan kepada keluarga. Selain itu, dia juga menjelaskan langkah-langkah dalam memperbaiki diri ketika melakukan kesalahan. Serta cara menghadapi orang-orang yang melakukan penyimpangan akhlak.
2. Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam surah ini ialah, akhlak kepada Allah dengan mengesakan Allah, taat kepada Allah, taubat dengan sungguh-sungguh serta memohon ampun kepada-Nya jika berbuat salah, serta jihad dengan kemampuan yang dimiliki dan berdasarkan

situasi juga kondisi kedua belah pihak. Akhlak kepada keluarga yakni, setia, saling percaya, saling menjaga perasaan, menjaga diri dan keluarga, merayu serta membujuk pasangan.

B. Saran

Setelah selesai menulis skripsi ini penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis melakukan analisis sepenuhnya terhadap penafsiran Quraish Shihab tentang nilai-nilai akhlak dalam surah al-Taḥrīm. bagi peneliti selanjutnya, perlu kiranya untuk mengembangkan hasil penelitian ini guna menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam surah al-Taḥrīm menurut penafsiran Quraish Shihab dan para mufassir yang lain tentunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yastimin. *Studi Akhlak dalam Prespektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak; Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Muliah*. Jakarta: Raja Wali Pers. 2016.
- Adawiyah, Rabiatul. "*Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayutllah Jakarta. 2017.
- Aeni, Anisa Nurul. "Konsep Pendidikan Akhlak Kaum Wanita dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Kajian Terhadap Tafsir al-Misbah Karya Quraish Shihab)". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Ahmad, Mudhlor. *Etika Dalam Islam*. Surabaya: al-Ikhlash. 1993.
- Amin, Ahmad. *Etika; Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah. 2016.
- Athaillah, A. *Sejarah al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentisitas al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rajawali Press. 2000.
- Astita, Wida. "*Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara, ampung Utara*". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung. 2016.
- Azra, Azyumardi (ed). *Sejarah Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustka Firdaus. 2001.
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 1994.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Diponegoro 2011.

- Dwiyatmi, Sri Harini dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Effendi, Djohan. *Pesan-Pesan al-Qur'an: Mencoba Mencari Intisari Kitab Suci*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2012.
- Eickelman, Dale F. dkk. *Al-Qur'an Sains dan Ilmu Sosial*, terj. Lien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Hendri. Yogyakarta: Elsaq Press. 2010.
- Ghafur, Saiful Amir. *Mozaik Mufasir Al-Qur'an; Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2013.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin*. Kairo: Musassah al-Halibiy wa Shirkah. juz. III. 1976.
- Habibah, Syarifah. "Akhlak dan Etika dalam Islam" *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. I, No. 4. 2015.
- Hamka. *Lembaga Budi*. Jakarta: Panjimas. 1983.
- al-Hasyimi, Abdul Mun'in. *Akhlak Rasul Menurut Bukhrai dan Muslim*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani. 2009.
- Haris, Abdul. 2010. *Etika Hamka; Kontruksi Etik Berbasis Rasional Religius*. Yogyakarta: LKiS
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI. cet. XI. 2011.
- Juwariyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras. 2010.
- Khaled, Amr. *Akhlaq al-Mukmin*, terj Fauzi Faisal Bahreisy. Jakarta, Zaman. 2012.
- Laili, Syarifah.. "Studi Analisis Ayt-Ayat Ukhuwah dalam Tafsir *Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab", Tesis Pasca Sarjana, UIN Medan, Sumatera Utara. 2016
- Lewis, Bernad. *The Political Language of Islam*, terj: Ihsan Ali Fauzi. Jakarta: Gramedia. 1994.

- Mandzur, Muhammad Ibn Makram Ibn. *Lisan al-Arab*. Beirut, Dar al-Fikr. Vol. III. 1994.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushtofa. *Tafsir al-Maraghi* Terj. Bahrn Abu Bakar, dkk. Semarang: Toha Putra. Juz. 28. 1993.
- Al-Masri, Nasy'at. *Nabi Suami Teladan*. Jakarta: Gema Insan Press, 1994.
- Maskawaih, Ibnu. *Tahdzib al-Akhlaq wa Thathhir al-A'raq*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. 1985.
- Mohari. *Konsep Islam Menurut Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah*. Yogyakarta: Suka Pers. 2015.
- Mustaqim, Abdul. *Aliran-Aliran Tafsir: daari Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kreasi Warna. 2005.
- _____. *Epistemologi Tafsir Kotemporer*. Yoyakarta: LKIS. 2011.
- Nasir, Salihun A. *Tinjauan Akhlaq*. Surabaya: al-Ikhlash. 1991.
- Nasution, Harun. dkk. *Ensiklopedia Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 1992.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada. 2005.
- Nawawi, Rif'at Syauki. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah. 2011.
- Nurdin, Ali. *Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Nur, Edy Yusuf. *Mutiara Akhlak Islam*. Yogyakarta: Suka Press. 2013.
- Official Website, "M. Quraish Shihab" dalam <http://qurasihshihab.com/profile/> diakses pada tanggal 15 Februari 2018.
- Paryono. "Konsep Pendidikan Akhlak Imam al-Ghazali (Studi Analisis Kitab Ihya' Ulumuddin)". Skripsi Fakultas Tarbiyah, , Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. 2014.

- Putra, Dolizal. “*Khauf, Khasyyah dan Taqwa dalam Tafsir al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*”. Sripsi Fak USHuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Pratiwi. *Panduan Penulisan Skripsi, andasan Teori, Hipotesis, Analisis Statistik, Pedoman Teknis, Bahasa Ilmiah, Penalaran dan Yudisum*. Yogyakarta: Dewangga. 2009.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1988.
- al-Qurṭūbi. *Tafsir Al-Qurṭūbi*, Terj, Dudi Rosyadi, dkk. Jakarta: Pustaka Azam. 2009.
- Qutbh, Sayd. *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, terj As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani. Jil. XI. 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Lentera Hati; Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan. 1994.
- _____. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. cet. I. 1995.
- _____. *Wawasan: Tafsir Maudu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 1996.
- _____. *Sunnah Syi'ah Bergandengan tangan, Mungkinkah?: Kajian atas Konsep Ajaran dan Pemikiran*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- _____. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. Cet: II. 2009.

- _____. *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. Jil.II. 2010.
- _____. *Penganten al-Qur'an: Kaunlung Permata buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati. 2010.
- _____. *Tafsir al-Miṣbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, cet. V, vol. 1. 2012.
- _____. *Tafsir al-Miṣbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. cet. V. vol.14. 2012.
- _____. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- _____. *Penganten al-Qur'an: Kaunlung Permata buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati. 2010.
- _____. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Pustaka. 2014.
- R, Muaddibi Asfiyak. "Hermeunetika Al-Qur'an M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Misbah*". Skripsi. Fak Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Rohmah, Musfiyyati. "Kewajiban Orang Tua dalam Mendidik Anak yang Terkait dengan Keimanan (Telaah QS At-Tahrim ayat 6)". Skripsi. Fak Tarbiyyah dan Keguruan, IAIN Surakarta. 2010.
- Stika, Achmad Junaedi dan Ine Nirmala. "Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Prespektif al-Qur'an". Dalam jurnal *al-Hikmah: Indonesia Journal of Early Childdod Islamic Education*, Vol. 1 (2). 2017.
- S, Poerwadarminta, W. J. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Intan Pariwira. 2011.

- Shalabi, Ahmad. 2004. *masyarakat Islam*. Surabaya: CV. Ahmad Nabhan.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Syahidin. *Moral dan Kognisi Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka. Edisi. III, Cet. II. 2002.
- Tyas, Zuhriana Widya Rahayuning. “Telaah Tafsir al-Qur’an Surat at-Tahrim ayat 11 dalam Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir *fi zilal al-Qur’an* dan Tafsir al-Maraghi (Kajian Nilai-nilai keimanan dalam Kisah Aisyah binti Muzhaim)”. Skripsi. Fak. Pendidikan Agama Islam, STAIN Ponorogo. 2015.
- Usman. *Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Warman, Oman. “penafsiran Quraish Shihab tentang Ayt-ayat Kiamat dalam Kitab Tafsir *Al-Misbah*”, Program Tafsir Hadis, Fak Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2007.
- Wikipedia, “M. Quraish Shihab” dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad M. Quraish Shihab](http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_M._Quraish_Shihab), diakses pada tanggal 15 Februari 2018.
- Ya’qub, Hamzah. *Etika Islam; Pembinaan Akhlaqul karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: Diponegoro. 1983.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidayah Agung. 1989.
- Zar, Sirajuddin. *Fildafat Islam Filosofi dan Filsafatnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

CURRICULUM VITAE

Nama : Maharani Rumfoat
Tempat/Tanggal Lahir : Kilbat, 03 April 1997
Alamat Asal : Fak-Fak, Papua Barat
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1 No. 11, RT 05 RW 30, Dusun Jobohan, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, Yogyakarta

No. HP : 082323571800
Nama Ayah : Mahmud Rumfot
Nama Ibu : Asia Loklomin
Jumlah Saudara : 8 orang
Urutan Anak : Ketiga
Riwayat Pendidikan :

- 1) SDN 01 Amarsekaru (2003-2009)
- 2) MTsN 430 Fak-Fak (2009-2011)
- 3) MA Nurul Yaqin Sorong (2011-2014)
- 4) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)

Pengalaman Organisasi : Staf Devisi Keamanan (OSNY) Organisasi Santri Putri Nurul Yaqin Sorong, Papua Barat
Koordinator Keamanan (OSNY) Organisasi Santri Putri Nurul Yaqin Sorong, Papua Barat.
Staf Devisi Keamanan OSIS MA Nurul Yaqin Sorong, Papua Barat.
Anggota Divisi PSDE CSSMoRA (*Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*) UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Koordinator Divisi PSDE CSSMoRA (*Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*)
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Anggota CSSMoRA (*Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*) UIN
Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Anggota CSSMoRA (*Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*) Nasional.